



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 18 Januari 2025

Halaman: 3

► SARASEHAN BUDAYA

Museum Bisa Hidupkan Industri Budaya

GONDOMANAN—Menteri Kebudayaan, Fadli Zon, mengunjungi Taman Pintar, Jumat (17/1). Dalam kunjungannya, Fadli Zon memberikan paparan pada gelaran *Sarasehan Budaya* bertajuk *Menguatkan Jalinan Museum di Yogyakarta*.

Menurut Fadly Zon, Jogja menjadi wilayah dengan jumlah museum paling banyak di Indonesia. Bahkan, jumlahnya mencapai 10% dari seluruh museum yang ada di Indonesia. Karena itu, dia mendorong pengembangan museum, mengingat keberadaan museum bisa turut menghidupkan roda perekonomian masyarakat. "Di *downstream*-nya, di hilirnya ada UMKM, koperasi, kuliner, pariwisata. Jadi ekonomi budaya atau industri budaya," ujarnya saat ditemui di Taman Pintar, Jumat.

Fadli Zon mengatakan sebisa mungkin museum dikembangkan sehingga jumlahnya tak hanya mencapai ratusan, namun bisa ribuan di Indonesia. Sebab, ratusan museum yang ada di Indonesia itu belum mencakup seluruh unsur koleksi warisan budaya hingga cagar budaya. Misalnya, warisan adat istiadat yang memiliki nilai keunikan dan sejarah hingga museum dengan kreasi dan inovasi baru belum terwadahi.

"Jadi, kami mendorong masyarakat, seluruh *stakeholder*, untuk membuat museum. Tapi museum yang hidup,



Harian Jogja/ Alfi Annissa Karin

Menteri Kebudayaan Republik Indonesia, Fadli Zon (depan kiri), didampingi Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto (depan kanan) saat mengunjungi Taman Pintar, Jumat (17/1).

museum yang juga menjadi *public space*. Museum yang menjadi *art space*, dan museum yang menghidupkan komunitas-komunitas dan tidak terbatas," tuturnya.

Menurutnya, museum menjadi lokasi yang patut dikunjungi oleh masyarakat termasuk Generasi Z dan Generasi Alpha. Lewat museum, mereka bisa mempelajari sejarah tentang berbagai tokoh bangsa,

termasuk sejarah delapan Presiden Indonesia, apa yang dilakukan selama menjabat, hingga bagaimana situasi saat presiden tersebut menjabat. Fadli Zon mengatakan museum bisa turut menumbuhkan kesadaran sejarah bagi generasi muda. "Sehingga mereka menjadi pribadi yang tidak kehilangan identitas maupun jadi diri," katanya. (Alfi Annissa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005